ABSTRAK

PUTRI AMRILIA, 01011711055 . Pendekatan Restorative Justice Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkotika Pada Tahapan Penyidikan (Studi Kasus Direktorat Reserse Polda Maluku Utara). (dibimbing oleh Syawal Abdulajid dan Fahria).

Penelitian ini bertujuan pertama, Untuk mengetahui mekanisme dan prosedur penyelesaian perkara tindak pidana narkotika pada tahapan penyidikan Kedua, Untuk mengetahui pertimbangan penyidik dalam penyelesaian perkara tindak pidana narkotika melalui pendekatan restorative justice pada tahapan penyidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris yang menitik beratkan pada analisis dan evaluasi implementasi hukum dalam masyarakat. Data yang dikumpulkan bersifat primer melalui proses wawancara dan kemudian dianalisis secara kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme Mekanisme dan prosedur penyelesaian perkara tindak pidana narkotika dengan pendekatan restorative justice pada tahapan penyidikan, sebagai berikut : pembuatan administrasi penyidikan (interogasi awal, celebrate alat komunikasi, gelar perkara, buat laporan polisi, surat perintah penyidikan, berita acara pemeriksaan saksi, uji urine), tersangka mengajukan surat permohonan ke Kapolda/Kapolres, penyidik membuat administrasi penyidikan (permintaan assessment, penetapan status barang bukti, penetapan setuju sita, Berita Acara Pemeriksaan Tersangka), pelaksanaan assessment, koordinasi dengan Balai POM, hasil assessment dan rekomendasi Kapolda/Kapolres, gelar perkara (Surat Perintah Penghentian Penyidikan).Pertimbangan penyidik dalam penyelesaian perkara tindak pidana narkotika dengan pendekatan restorative justice pada tahapan penyidikan yaitu : tersangka adalah korban penyalah guna narkoba, hasil urine positif, tersangka tidak terlibat jaringan, telah dilakukan assessment dan tersangka bersedia bekerjasama dengan penyidik dalam memberantas peredaran narkotika.

Kata Kunci : *Restorative Justice, Tindak Pidana Narkotika, Penyidikan*